

Membangun Masa Depan Desa Campakamulya : Program Pendataan Anak Sehat Dan Edukasi Digital

Building The Future Of Campakamulya Village: Healthy Children Data Collection And Digital Education Program

Mohamad Fadilah Rohmawan¹, Fita Rahmawati Putri², Lisnaeni Fadillah³, Widya Astuti⁴ dan Raffi Apriyadi⁵.

^{1,2,3,4,5} Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Mohamad Fadilah Rohmawan, email: mohamad10221145@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diajukan: 02/01/2025

Diterima: 05/01/2025

Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:

pendataan anak sehat, edukasi digital, teknologi desa

A B S T R A K

Desa Campakamulya menghadapi tantangan dalam pencatatan data kesehatan anak dan literasi digital masyarakat. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi pendataan anak sehat serta memperkenalkan edukasi digital bagi warga desa. Pendekatan yang digunakan melibatkan dua aspek utama: pertama, implementasi sistem pendataan berbasis teknologi untuk mencatat kondisi kesehatan anak secara sistematis; kedua, sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat tentang pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang diterapkan mencakup survei awal, pelatihan penggunaan aplikasi pendataan, serta workshop edukasi digital bagi orang tua dan perangkat desa. Hasil program menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya data kesehatan anak dan peningkatan keterampilan digital di kalangan peserta. Dengan adanya program ini, diharapkan Desa Campakamulya dapat mengelola data kesehatan anak secara lebih efektif serta mendorong masyarakat untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

A B S T R A C T

Campakamulya Village faces challenges in recording child health data and community digital literacy. This community service program aims to increase the accuracy of data collection on healthy children and introduce digital education for village residents. The approach used involves two main aspects: first, implementation of a technology-based data collection system to systematically record children's health conditions; second, outreach and training for the community about the importance of digital literacy in everyday life. The methods applied include an initial survey, training in using data collection applications, as well as digital education workshops for parents and village officials. The program results show an increase in public awareness of the importance of child health data and an increase in digital skills among participants. With this program, it is hoped that Campakamulya Village can manage children's health data more effectively and encourage the community to be more adaptive to developments in digital technology.

Keywords:

data collection on healthy children, digital education, village technology

This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: xxxx-xxxx

©2024 DigiAction, All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Desa Campakamulya merupakan desa yang terletak di Kec Cimaung, Kabupaten Bandung yang memiliki potensi alam dan sumber daya manusia yang beragam. Desa ini dikenal dengan hasil pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakat, serta keindahan alam yang menyimpan potensi wisata lokal. Produk tani yang dihasilkan seperti kopi, sayuran, dan hasil hortikultura lainnya memiliki kualitas baik dan peluang besar untuk dikembangkan menjadi komoditas unggulan daerah. Namun, potensi ini belum bisa dimanfaatkan secara optimal karena keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam bidang kewirausahaan. Desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki berbagai tantangan dalam pengelolaan administrasi, pemberdayaan ekonomi, serta peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan program kerja yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Beberapa program yang telah dirancang dalam pelaksanaan MBKM ini meliputi Sosialisasi Layanan Digital Publik, Edukasi Kewirausahaan, Kegiatan Posyandu, Pendataan Anak Sehat, serta Kunjungan UMKM.

Salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat desa adalah keterbatasan akses dan pemahaman terhadap layanan digital publik. Oleh karena itu, program Sosialisasi Layanan Digital Publik diadakan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan layanan digital dalam mempermudah akses administrasi kependudukan, layanan kesehatan, dan pelayanan lainnya. Di sisi lain, sektor ekonomi desa juga perlu mendapatkan perhatian lebih, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program Edukasi Kewirausahaan bertujuan untuk memberikan wawasan dan pelatihan kepada masyarakat, khususnya pelaku UMKM dan pemuda desa, mengenai strategi pemasaran digital, manajemen usaha, serta inovasi produk agar mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Kesehatan masyarakat desa menjadi faktor penting dalam pembangunan desa. Oleh karena itu, program Kegiatan Posyandu dilaksanakan untuk mendukung layanan kesehatan ibu dan anak, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat, serta memberikan edukasi tentang gizi seimbang. Selain itu, program Pendataan Anak Sehat juga dilakukan guna memperoleh data terkait kondisi kesehatan anak-anak di desa. Data ini nantinya dapat digunakan oleh pemerintah desa untuk menyusun kebijakan kesehatan yang lebih efektif.

Selain itu, guna memahami kondisi perekonomian desa secara lebih mendalam, program Kunjungan UMKM ini diadakan untuk melihat langsung kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha lokal, serta memberikan solusi yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan kualitas dan pemasaran produk mereka.

Tujuannya untuk meningkatkan literasi digital masyarakat dalam mengakses layanan publik secara online, mengurangi ketergantungan terhadap layanan manual, serta meningkatkan keterampilan dalam penggunaan perangkat digital untuk kepentingan administrasi dan pelayanan publik. Selain itu, kegiatan edukasi kewirausahaan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep dasar kewirausahaan, mendorong inovasi dalam produk lokal agar lebih kompetitif, serta mengajarkan penggunaan teknologi digital dalam pemasaran dan manajemen usaha. Hal ini juga diharapkan dapat memotivasi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dengan terlaksananya program-program tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat desa serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh. Program kerja yang telah disusun juga diharapkan dapat berkelanjutan dan menjadi awal dari upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara lebih luas.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini mencakup pendekatan pendidikan masyarakat, difusi ipteks, pelatihan, serta pendampingan (advokasi) guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Campakamulya.

Pendekatan **pendidikan masyarakat** dilakukan melalui penyuluhan mengenai pentingnya pendataan kesehatan anak secara sistematis dan manfaat literasi digital bagi kehidupan sehari-hari. Penyuluhan ini melibatkan aparatur desa, kader kesehatan, serta orang tua sebagai peserta utama dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pencatatan data kesehatan serta akses informasi digital.

Selain itu, metode **difusi ipteks** diterapkan dalam bentuk pengenalan dan implementasi sistem pendataan berbasis digital untuk membantu kader kesehatan dalam mencatat data kesehatan anak dengan lebih efisien. Dalam kegiatan ini, peserta diperkenalkan dengan teknologi yang dapat digunakan dalam pencatatan data kesehatan secara real-time dan berkelanjutan.

Program ini juga menerapkan metode **pelatihan**, yang dilakukan melalui demonstrasi langsung mengenai cara penggunaan aplikasi pendataan anak sehat serta pemanfaatan layanan digital publik bagi masyarakat. Pelatihan ini dirancang agar peserta dapat memahami dan menerapkan teknologi yang diperkenalkan dalam aktivitas keseharian mereka.

Selain itu, metode **advokasi** dilakukan dengan cara mendampingi masyarakat, terutama kader kesehatan dan perangkat desa, dalam penerapan sistem pendataan kesehatan anak dan pemanfaatan teknologi digital. Pendampingan ini bertujuan agar keterampilan yang telah diperoleh dalam penyuluhan dan pelatihan dapat diterapkan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Dengan menggabungkan berbagai metode tersebut, program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pendataan kesehatan anak serta literasi digital, sehingga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Campakamulya.

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Campakamulya mulai dari tanggal 31 November 2024 sampai 31 Januari 2025, yang terletak di Kabupaten Bandung. Pemilihan desa ini didasarkan pada kebutuhan akan peningkatan akurasi pendataan kesehatan anak serta literasi digital masyarakat. Kegiatan berlangsung selama periode tertentu, dimulai dari tahap persiapan hingga evaluasi akhir. Tahapan kegiatan mencakup observasi awal, pelaksanaan program di lapangan, serta monitoring dan evaluasi terhadap dampak yang dihasilkan.

Program ini menyasar masyarakat Desa Campakamulya, khususnya orang tua dengan anak usia dini, kader kesehatan, pelaku UMKM, serta perangkat desa. Orang tua menjadi fokus utama dalam pendataan kesehatan anak guna meningkatkan pemahaman mereka akan pentingnya pencatatan kesehatan yang sistematis. Kader kesehatan dan perangkat desa diberikan edukasi mengenai pemanfaatan teknologi dalam mendukung administrasi data kesehatan. Selain itu, pelaku UMKM dilibatkan dalam edukasi digital agar dapat lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan meningkatkan daya saing usaha mereka.

Metode pengabdian yang digunakan dalam program ini berbasis partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Kegiatan dimulai dengan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, diikuti dengan sosialisasi dan edukasi mengenai pendataan kesehatan anak serta pemanfaatan teknologi digital. Pelaksanaan program dilakukan melalui pendataan langsung, pelatihan penggunaan aplikasi, serta pendampingan bagi pelaku UMKM dan masyarakat dalam mengakses layanan digital publik. Program ini juga didukung dengan bimbingan berkelanjutan agar hasil yang dicapai dapat diterapkan secara optimal di kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan program ini diukur berdasarkan beberapa indikator utama, antara lain peningkatan jumlah anak yang terdata secara sistematis dalam pendataan kesehatan, meningkatnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pencatatan kesehatan anak, serta meningkatnya keterampilan literasi digital masyarakat. Selain itu, indikator keberhasilan lainnya adalah semakin banyaknya pelaku UMKM yang memanfaatkan teknologi digital dalam operasional bisnis mereka serta meningkatnya partisipasi masyarakat dalam mengakses layanan digital publik secara mandiri.

Evaluasi dilakukan melalui pemantauan berkala selama pelaksanaan program serta refleksi pasca-kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan cara wawancara dan diskusi bersama peserta untuk mengidentifikasi kendala serta tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan. Selain itu, efektivitas program diukur melalui analisis data hasil pendataan anak sehat serta tingkat adopsi teknologi digital di masyarakat. Umpan balik dari peserta dan perangkat desa digunakan sebagai bahan penyempurnaan untuk kegiatan pengabdian di masa mendatang, sehingga program dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi Desa Campakamulya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan MBKM, berbagai program kerja telah dilaksanakan guna memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Program-program ini mencakup berbagai bidang, termasuk teknologi, ekonomi, kesehatan, dan sosial. Berikut adalah luaran yang dicapai dari setiap program kerja yang telah dilaksanakan:

3.1 Pembukaan MBKM Kelompok 54 Desa Campakamulya



Kegiatan pembukaan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) 54 di Desa Campakamulya dilaksanakan sebagai tanda dimulainya program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Acara ini dihadiri oleh perangkat desa, dosen pembimbing lapangan, serta mahasiswa peserta MBKM. Pembukaan MBKM 54 dilaksanakan pada hari Senin, 09 Desember 2025 pukul 10.00 WIB di Aula Desa Campakamulya. Pembukaan MBKM 54 di Desa Campakamulya berlangsung dengan lancar dan mendapat dukungan penuh dari pihak desa. Diharapkan program ini dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat serta menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.

3.2 Sosialisasi Layanan Digital Publik



Sosialisasi Layanan Digital Publik merupakan salah satu program kerja MBKM 54 yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap layanan digital yang disediakan oleh pemerintah maupun sektor lainnya. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai layanan digital publik yang tersedia, seperti pendaftaran administrasi kependudukan online, aplikasi layanan kesehatan, dan sistem informasi desa. Luaran yang dicapai:

- Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap penggunaan layanan digital publik, dibuktikan dengan partisipasi aktif dalam sesi pelatihan dan meningkatnya jumlah pengguna layanan digital.
- Masyarakat mampu mengakses dan memanfaatkan layanan digital secara mandiri, terutama dalam pembuatan dokumen administrasi secara online seperti KTP, KK, dan akta kelahiran.
- Terbentuknya kelompok masyarakat yang siap membantu warga lain dalam pemanfaatan layanan digital, yang terdiri dari perwakilan desa dan pemuda setempat yang telah mendapatkan pelatihan.

- Adanya peningkatan efektivitas pelayanan administrasi di kantor desa melalui digitalisasi layanan. Sosialisasi Layanan Digital Publik berjalan dengan baik dan mendapatkan antusiasme tinggi dari masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Campakamulya semakin memahami dan memanfaatkan layanan digital untuk kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan.

3.3 Edukasi Kewirausahaan



Edukasi Kewirausahaan merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat Desa Campakamulya dalam bidang usaha dan bisnis. Program ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk berwirausaha serta mengembangkan potensi ekonomi lokal. Program edukasi kewirausahaan ini ditujukan kepada masyarakat, terutama pelaku UMKM dan pemuda desa, untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan mereka dalam berwirausaha. Luaran yang dicapai:

- Masyarakat memahami konsep dasar kewirausahaan, pemasaran digital, dan manajemen usaha melalui sesi pelatihan dan diskusi interaktif.
- Peserta pelatihan mulai mengembangkan ide usaha berbasis potensi lokal, seperti pengolahan hasil pertanian dan produksi kerajinan tangan.
- Terbentuknya jejaring komunikasi antara pelaku usaha lokal untuk berbagi pengalaman dan peluang bisnis, yang diwujudkan dalam forum UMKM desa.
- Beberapa pelaku usaha mulai mengaplikasikan strategi pemasaran digital dengan memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk meningkatkan penjualan.

Edukasi Kewirausahaan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari masyarakat. Diharapkan kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat berwirausaha di kalangan masyarakat Desa Campakamulya serta membantu mereka dalam mengembangkan usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

3.4 Kegiatan Posyandu



Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan kegiatan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Desa Campakamulya. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan kesehatan balita, imunisasi, pemberian makanan tambahan, serta edukasi kesehatan bagi ibu hamil dan menyusui.

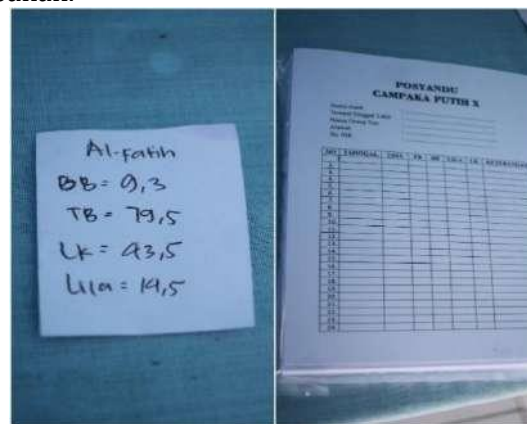
Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu pelayanan kesehatan ibu dan anak di Posyandu serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala. Luaran

yang dicapai:

- Terselenggaranya kegiatan Posyandu dengan peningkatan partisipasi masyarakat, terutama ibu dan balita.
- Masyarakat mendapatkan informasi tentang gizi seimbang dan pola hidup sehat melalui penyuluhan dari tenaga kesehatan.
- Meningkatnya pemahaman ibu mengenai kesehatan bayi dan balita, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah konsultasi kesehatan di Posyandu.
- Adanya pendampingan khusus bagi ibu hamil dan menyusui untuk memastikan asupan gizi yang optimal bagi bayi dan anak-anak.

Kegiatan Posyandu berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme dari masyarakat. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran kesehatan ibu dan anak serta membantu dalam pencegahan stunting di Desa Campakamulya.

Dikegiatan posyandu kami bantu dalam administrasinya salahsatunya membuat kartu bantu posyandu. Pembuatan Kartu Bantu Posyandu bertujuan untuk mendokumentasikan data kesehatan anak-anak yang mengikuti layanan Posyandu di Desa Campakamulya. Kartu ini akan digunakan sebagai alat bantu pencatatan perkembangan kesehatan balita, termasuk berat badan, tinggi badan, imunisasi, dan pemberian makanan tambahan.



SEBELUM

SESUDAH

Pembuatan Kartu Bantu Posyandu berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat. Dengan adanya kartu ini, pencatatan data kesehatan anak dapat dilakukan dengan lebih sistematis, sehingga memudahkan pemantauan tumbuh kembang anak secara berkelanjutan.

3.5 Pendataan Anak Sehat





Pendataan Anak Sehat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi status kesehatan anak-anak di Desa Campakamulya. Program ini dilakukan guna mendukung upaya pencegahan stunting dan memastikan anak-anak mendapatkan asupan gizi yang cukup.

Program ini bertujuan untuk mendata kondisi kesehatan anak-anak di desa guna memudahkan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan mereka. Luaran yang dicapai:

- Tersusunnya data anak sehat yang dapat digunakan sebagai acuan dalam program kesehatan desa, mencakup status gizi dan tingkat pertumbuhan anak.
- Orang tua mendapatkan informasi mengenai status gizi dan kesehatan anak mereka, yang membantu dalam pencegahan stunting dan masalah kesehatan lainnya.
- Pemerintah desa memiliki data yang lebih akurat untuk perencanaan program kesehatan anak, yang akan digunakan dalam perencanaan kebijakan kesehatan desa.
- Adanya rekomendasi intervensi kesehatan bagi anak-anak dengan status gizi kurang, seperti program tambahan asupan gizi atau layanan kesehatan rutin.

Pendataan Anak Sehat berjalan dengan lancar dan mendapatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan orang tua semakin sadar akan pentingnya pemantauan kesehatan anak guna mencegah masalah gizi dan pertumbuhan di Desa Campakamulya.

3.6 Kunjungan UMKM di Desa Campakamulya





Kunjungan UMKM merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mempelajari proses produksi, pemasaran, serta tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Desa Campakamulya. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa dan masyarakat mengenai strategi pengembangan usaha local. Program ini dilakukan untuk mengenal lebih dalam kondisi UMKM yang ada di desa serta memberikan masukan dalam pengembangan usaha mereka. Luaran yang dicapai:

- Terjalannya komunikasi antara mahasiswa MBKM dengan pelaku UMKM melalui sesi wawancara dan diskusi terbuka.
- Diperolehnya data mengenai tantangan dan peluang usaha di desa, termasuk kendala modal, pemasaran, dan bahan baku.
- Masyarakat mendapatkan wawasan dan motivasi dalam meningkatkan usaha mereka melalui pemaparan strategi pemasaran digital dan inovasi produk.
- Beberapa pelaku UMKM mulai menerapkan teknik pemasaran digital, seperti penggunaan media sosial untuk promosi dan penjualan produk.
- Adanya rekomendasi pengembangan usaha berbasis potensi lokal, seperti diversifikasi produk dan peningkatan kualitas produk melalui pelatihan produksi dan manajemen usaha.

Dengan terlaksananya program-program kerja tersebut, diharapkan dampak positif yang telah dicapai dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat. Selain itu, hasil yang telah diperoleh dapat menjadi dasar bagi desa untuk terus mengembangkan program-program yang lebih inovatif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Kunjungan UMKM berjalan dengan baik dan memberikan wawasan baru bagi peserta mengenai dunia usaha. Diharapkan kegiatan ini dapat menginspirasi masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka dengan strategi yang lebih baik dan berkelanjutan.

3.7 Penutupan MBKM Kelompok 54 Desa Campakamulya

Kegiatan penutupan MBKM 54 di Desa Campakamulya dilaksanakan sebagai bentuk refleksi dan apresiasi terhadap seluruh rangkaian program yang telah dijalankan oleh mahasiswa selama periode pengabdian. Acara ini bertujuan untuk menyampaikan hasil kegiatan, menyampaikan pesan perpisahan, serta mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Mahasiswa mempresentasikan hasil kegiatan yang telah dilakukan, termasuk capaian dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Acara kemudian berlanjut dengan sesi penyampaian pesan dan kesan dari mahasiswa serta masyarakat mengenai pengalaman selama program berlangsung.

Sebagai bentuk penghargaan, dilakukan penyerahan plakat atau kenang-kenangan kepada pihak desa. Acara diakhiri dengan doa bersama, sesi dokumentasi, serta ramah tamah antara mahasiswa dan masyarakat. Penutupan MBKM 54 di Desa Campakamulya berlangsung dengan penuh kehangatan dan apresiasi. Seluruh rangkaian kegiatan telah memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dan manfaat nyata bagi masyarakat. Diharapkan hubungan yang telah terjalin dapat tetap terpelihara serta ilmu yang dibagikan dapat terus diterapkan oleh masyarakat setempat.



4. SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Desa Campakamulya yang berfokus pada pendataan anak sehat dan edukasi digital telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Melalui pendekatan pendidikan masyarakat, difusi ipteks, pelatihan, dan advokasi, program ini berhasil meningkatkan kesadaran serta pemahaman warga terhadap pentingnya pencatatan kesehatan anak yang sistematis dan pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan kader kesehatan dan perangkat desa dalam melakukan pendataan kesehatan berbasis digital, serta meningkatnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pencatatan kesehatan anak. Selain itu, edukasi digital yang diberikan kepada masyarakat, termasuk pelaku UMKM, telah membantu mereka lebih siap dalam memanfaatkan layanan digital publik untuk mendukung aktivitas keseharian dan usaha mereka.

Dengan adanya pendampingan dan evaluasi yang berkelanjutan, program ini diharapkan dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Campakamulya. Keberlanjutan program ini akan sangat bergantung pada komitmen masyarakat dan perangkat desa dalam mengadopsi serta mengembangkan inisiatif yang telah diperkenalkan. Oleh karena itu, kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan pihak terkait lainnya sangat diperlukan untuk memastikan manfaat program ini dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Campakamulya melalui program pendataan anak sehat dan edukasi digital telah memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, terutama dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan anak serta literasi digital. Meskipun masih terdapat keterbatasan dan tantangan dalam pelaksanaannya, program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi peningkatan kesejahteraan dan pembangunan desa berbasis data serta teknologi.

Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk aparat desa, masyarakat, serta rekan-rekan yang telah berkontribusi dalam setiap tahapan pelaksanaan. Kami berharap program ini dapat terus dikembangkan dan menjadi inspirasi bagi kegiatan serupa di masa mendatang.

Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Desa Campakamulya dan menjadi pijakan bagi inovasi-inovasi pengabdian masyarakat lainnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyadari bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan masih memiliki kekurangan dan belum berjalan secara sempurna. Namun, di balik hal tersebut, terdapat berbagai pihak yang senantiasa mendukung serta memberikan bantuan dalam setiap tahapan kegiatan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak O. Feriyanto, S.E., M.Si., yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan laporan ini.
2. Bapak Haris selaku Kepala Desa Campakamulya beserta jajaran perangkat desa yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Masyarakat Desa Campakamulya yang telah memberikan dukungan penuh sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
4. Seluruh rekan serta pihak yang turut berkontribusi dalam berbagai aspek penyusunan laporan ini.

6. REFERENSI

Website resmi Desa Campakamulya <https://campakamulya.desa.id>

Buku Panduan MBKM 2024-2025